

**KEBIJAKAN RUSIA MENGANEKSASI KRIMEA PADA  
TAHUN 2014 SEBAGAI RESPON EKSPANSI NATO**

**SKRIPSI**

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat  
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik pada  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Andalas*



**Pembimbing I: Zulkifli Harza, S.IP, M.Soc.Sc**

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**2023**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti kebijakan Rusia dalam menganeksasi semenanjung Krimea dari Ukraina. Semenanjung Krimea yang terletak di Ukraina dianeksasi oleh Rusia dengan alasan melalui aneksasi Krimea, Rusia menciptakan hambatan terhadap Ukraina untuk bergabung dalam keanggotaan NATO, sebab salah satu syarat bergabungnya anggota adalah dengan tidak adanya konflik di negara tersebut. Penelitian ini menggunakan kerangka konsep kepentingan nasional menurut rumusan Donald E. Nuechterlein yang dideskripsikan ke dalam empat aspek yaitu aspek kepentingan pertahanan, kepentingan ekonomi, kepentingan tatanan dunia, dan kepentingan ideologi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan bersifat deskriptif analisis. Temuan dari penelitian ini menemukan bahwa terdapat beberapa kepentingan Rusia dalam menganeksasi semenanjung Krimea yaitu kepentingan pertahanan dalam memantau pergerakan negara lain. Kemudian pada kepentingan ekonomi dalam menaikkan perekonomian Rusia nantinya, kepentingan tatanan dunia dalam memelihara stabilitas di lingkungan Internasional dengan menjalin kerja sama dengan negara lain. Kepentingan dalam menekan ideologi liberal yang ditakutkan nantinya akan menyebar luas ke wilayah Eropa Timur.

**Kata Kunci: Rusia, Ukraina, Semenanjung Krimea, NATO, Kepentingan Nasional**

